

ABSTRAK

Anis Ilyani: Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) Berbantuan Wordwall Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa. **Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Malikussaleh, 2025.**

Kemampuan berpikir kritis matematis siswa dalam pembelajaran matematika masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan siswa dalam memandang masalah dari satu sudut pandang saja, sehingga kurang mampu mengevaluasi dan memilih strategi penyelesaian yang efektif. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang inovatif dan variatif untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa dalam pembelajaran matematika, salah satunya adalah model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran AIR berbantuan wordwall terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan desain *The Nonequivalent Posttest-Only Control Group Design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 2 Gandapura, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh*, yaitu kelas VIII-B sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-A sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data berupa tes *posttest* kemampuan berpikir kritis matematis. Data dianalisis menggunakan uji-t sampel independen (*independent sample t-test*) dengan bantuan *software* SPSS versi 25 dan taraf signifikansi 5%. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar $0,028 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran AIR berbantuan wordwall terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa dalam pembelajaran matematika, khususnya pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV).

Kata kunci: Kemampuan Berpikir Kritis Matematis, Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR), Wordwall, SPLDV.